

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

UMKM di Indonesia berperan penting dalam mengurangi kesenjangan antar kelompok dan pelaku ekonomi, memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja, serta menyediakan jaring pengaman untuk melakukan kegiatan usaha, terutama masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM berkontribusi besar dalam memberikan keamanan dan lapangan kerja, memperluas peluang usaha, pemerataan, dan menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat (Mulyantini & Lastiningsih, 2015).

Bisnis UMKM menjadi *trend* bisnis skala kecil yang selalu bertahan dalam badai krisis. Terbukti ada banyak pelaku bisnis UMKM yang selalu menjadi sukses dengan melalui bisnis kecil dari awal. Tentunya dalam membangun bisnis kecil seperti UMKM membutuhkan *effort* yang senantiasa diperlakukan dari awal. Menyusun perencanaan bisnis (*Business Plan*) yang dimana *business plan* ini dapat membantu untuk mendirikan usaha pertama kali, membantu bisnis untuk berkembang serta *business plan* juga dapat diartikan sebagai sebuah rencana bisnis atau peta yang tertulis mengenai masa depan bisnis untuk kedepannya.

Peningkatan kebutuhan masyarakat kota Makassar dalam hal makanan dan minuman siap saji, meningkatnya permintaan konsumen untuk produk makanan siap saji yang dapat diproses secara minimal dan praktis yang dapat mendorong pertumbuhan pasar.

Makanan siap saji yang sangat mudah diolah, dimana makanan siap saji ini dapat memudahkan para pekerja kantoran, mahasiswa, dan lain sebagainya untuk menghemat waktu serta tenaga untuk menyiapkan. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Perkembangan Data UMKM Kab. Bulukumba Tahun 2019-2023

No	Uraian/Jenis Usaha	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Usaha Mikro	41,805	42,833	41,490	41,785	66,725
2	Usaha Kecil	3,137	3,137	3,137	3,137	3,137
3	Usaha Menengah	1,036	1,036	1,036	1,036	1,036
4	Jumlah	45,978	47,006	45,663	54,958	70,898

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bulukumba (2024)

Rencana bisnis bermanfaat dalam mengelola dan mengembangkan suatu usaha, Pelaku usaha dapat menggunakan rencana bisnis untuk merefleksikan usahanya secara lebih mendalam dari seluruh aspek yang terdapat dalam rencana bisnis. Peran studi kelayakan bisnis adalah untuk menghitung apakah suatu perusahaan kompetitif dan mampu bertahan di antara para pesaing, dan untuk memahami kemungkinan pengembangan perusahaan di masa depan dari berbagai aspek atau sudut.

Menurut Slamet et al. (2018) Rencana bisnis adalah dokumen tertulis yang disiapkan untuk calon wirausaha yang menggambarkan semua elemen yang relevan dan elemen internal dan eksternal dari keseluruhan perusahaan yang akan didirikan untuk tujuan peluncuran bisnis, termasuk perencanaan komprehensif mengenai pemasaran, permodalan, manufaktur, dan sumber daya manusia. Pelaku bisnis

dapat menggunakan rencana bisnis untuk melihat bisnisnya lebih dalam dan memahami semua aspek yang ada dalam rencana bisnis.

Perkembangan yang dinamis membutuhkan perencanaan yang matang oleh semua pengusaha sebelum menjalankan bisnis. Bisnis adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh pengusaha untuk meningkatkan standar dan kepuasan pribadi pengusaha. Studi kelayakan adalah tinjauan atau survei apakah suatu kegiatan bisnis menghasilkan keuntungan atau hasil ketika dilakukan. Pentingnya studi kelayakan bisnis maka ada dua model kemajuan bisnis yang perludiketahui yaitu kinerja dari perspektif yang diperluas dan terbatas (Rahmadani dan Makmur, 2019).

Persaingan bisnis industri kuliner saat ini sangat ketat. Sulawesi selatan merupakan salah satu provinsi yang menyuguhkan berbagai kuliner yang menarik, kreatif, dan inovatif. Banyak bermunculan pelaku usaha yang memanfaatkan hal ini untuk mendirikan usaha dibidang kuliner. Berikut adalah data keuangan Usaha Makana Pendowo tahun 2019-2023, dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Data Pendapatan Usaha Makanan “Pendowo” Tahun 2019-2023

Tahun	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2019	255.000.000	56.293.060
2020	154.000.000	33.099.404
2021	168.000.000	31.394.882
2022	206.000.000	46.103.309
2023	237.000.000	42.765.718

Sumber: Usaha Makanan Pendowo 2024

Permintaan konsumen yang semakin meningkat, pemilik usaha makanan pendowo mulai dari penambahan menu bakso yang bervariasi, membuka cabang/gerai baru, serta permintaan konsumen untuk menerima pesanan katering. Usaha bakso Pendowo tetap mempertahankan kualitas produk dan cita rasa yang

khas, tempat ini masih berkonsep warung sederhana yang berkapasitas 20 orang. Permintaan yang semakin banyak pemilik usaha pendowo berencana untuk memperluas dan mengembangkan usaha.

Pengembangan usaha tidak hanya dilakukan dalam mendirikan usaha baru, akan tetapi juga dilakukan untuk memperluas atau melebarkan jejaring usaha sebelumnya. Perluasan ruko yang dilakukan oleh pemilik usaha makanan pendowo ini didasari karena banyaknya pelanggan yang datang ke warung di mana kursi dan meja yang tidak cukup untuk, sehingga banyak pelanggan yang harus menunggu untuk mendapatkan kursi dan meja, maka dari itu pemilik usaha pendowo ingin melakukan perluasan ruko agar lebih memadai dan dapat menampung pelanggan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas akan melakukan penelitian terkait pengembangan usaha terhadap usaha makanan pendowo berdasarkan beberapa aspek dari *business plan* penulis mengajukan judul penelitian yaitu Perencanaan Bisnis Pengembangan Usaha Makanan Pada UMKM Pendowo Di Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hasil rencana pengembangan bisnis usaha makanan Pendowo di Makassar?”

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah karena luasnya pembahasan mengenai pengembangan usaha makana pendowo dengan berbagai aspek maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah terfokus pada strategi pengembangan usaha makanan pendowo dengan menggunakan beberapa aspek dan analisis SWOT menggunakan matriks IFE dan matrik EFE.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis dan mengetahui hasil rencana pengembangan usaha makanan pendowo di makassar dilihat dari aspek pemasaran, aspek operasi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Dari kegunaan penelitian yang dilakukan di harapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Bagi Pemilik

Sebagai bahan dari memberikan informasi dan evaluasi untuk usaha makanan pendowo yang ingin melakukan pengembangan usaha dimasa yang akan datang, serta menjadi sumber pengetahuan dalam perencanaan bisnis untuk meningkatkan usaha untuk kedepannya.

##### b. Bagi kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kreditur dalam kelayakan kredit untuk calon pelanggannya.

c. Bagi pemasok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemasok mengenai bisnis usaha makanan dan dapat bekerja sama dalam penyediaan bahan baku.

d. Bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh pendapatan asli daerah berupa pajak penjualan atau PPN bagi pemerintah daerah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan penelitian lebih lanjut serta meningkatkan pengetahuan mengenai perencanaan bisnis (*business Plan*) dan pengembangan usaha pada UMKM, serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

